

EDUKASI ETIKA KOMUNIKASI SISWA SEKOLAH SANGGAR SAJA

Sisca Aulia¹, Fioren Meicella², Aneesa Joenice³ & Sylvia Herman⁴

¹Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: siscaa@fikom.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: fioren.915210102@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: aneesa.915210094@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sylvia.915210081@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The quality of the young generation is a reflection of the nation's future. Jakarta is one of the big cities, but there are still many schools in this city that do not have adequate facilities and even use under bridges as learning places. Character education, academic education, creativity education and communication education must be implemented well. Ethics is a very important education because ethics concerns a person's morals in behaving and communicating. Therefore, ethics must be formed and taught to an individual from a young age, even when a child is still at an early age. Ethics in communication is also influenced by moral principles in accordance with the social environment. The method we use is the implementation method. Implementation methods include observing the implementation location, discussions with the SAJA Studio principal, implementing activities by providing materials and playing. This community service activity has produced results in the form of material regarding communication ethics education which was well received by Sanggar SAJA school students.

Key words: *ethics, communication, education, early childhood*

ABSTRAK

Kualitas generasi muda menjadi cerminan bagi masa depan bangsa. Jakarta sebagai salah satu kota besar, namun masih banyak sekolah di kota ini yang tidak memiliki fasilitas memadai bahkan sampai menggunakan kolong jembatan sebagai tempat pembelajaran. Pendidikan karakter, pendidikan akademik, pendidikan kreativitas, maupun pendidikan komunikasi harus diterapkan dengan baik. Etika merupakan pendidikan yang sangat penting karena etika menyangkut moralitas seseorang dalam berperilaku dan berkomunikasi. Oleh karena itu, akhlak harus dilatih dan diajarkan kepada setiap individu sejak dini, bahkan ketika anak masih kecil. Etika berkomunikasi pun dipengaruhi oleh prinsip moral sesuai dengan lingkungan sosial. Komunikasi tidak hanya sekedar berbicara, menyampaikan pesan, menerima pesan, serta mengolahnya saja. Jika anak-anak tidak mampu berkomunikasi, maka anak dapat kesulitan belajar, bersosialisasi, bahkan menggapai cita-citanya. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, Metode pelaksanaan melingkupi observasi tempat pelaksanaan, diskusi dengan kepala sekolah Sanggar SAJA, pelaksanaan kegiatan dengan memberikan materi dan bermain bersama. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah membuahkan hasil berupa materi mengenai edukasi etika komunikasi yang diterima baik oleh siswa-siswi sekolah Sanggar SAJA.

Kata kunci: etika, komunikasi, pendidikan, usia dini

1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sebagai salah satu negara budaya keramahtamahan dan caranya, itu bisa dilakukan dibuktikan dengan kebiasaan Orang Indonesia selalu menyapa dan tersenyum ketika bertemu orang lain, budaya Pendidikan tidak dapat dipisahkan dan merupakan salah satu tujuannya mencapai tujuan pendidikan yang selalu ada di sana Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional mengatur sebagai berikut: Pendidikan nasional mempunyai fungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa, turut mewujudkan kehidupan nasional yang lebih beradab, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, damai, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Pendidikan dasar sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, membutuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah (Faud, 2013). Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun dasar pengetahuan siswa untuk digunakan pada pendidikan selanjutnya. Anak-anak harus diperhatikan kualitas pendidikannya, sebab pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Pendidikan karakter, pendidikan akademik, pendidikan kreativitas, maupun pendidikan komunikasi harus diterapkan dengan baik. Kami selaku mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi melakukan kegiatan pengabdian masyarakat kepada sekolah SAJA guna untuk menerapkan pendidikan komunikasi yang efektif terhadap para siswanya.

Pada umumnya anak mempunyai kemampuan dasar yang berbeda-beda. Salah satu kemampuan dasar yang perlu dilatih pada anak adalah etika komunikasi. Komunikasi bukan sekedar berbicara, mengirimkan, menerima pesan dan mengolahnya. Jika anak tidak bisa berkomunikasi maka ia akan kesulitan belajar, berintegrasi ke dalam masyarakat, bahkan mencapai impiannya. Etika berasal dari kata *ethikos* dan dalam bahasa Yunani disebut moralitas yang berarti norma, nilai, kaidah, ukuran baik buruknya tingkah laku manusia (Diknas, 2005). Komunikasi merupakan ukuran interaksi antar manusia, khususnya antara dua pihak. Secara umum, jika terjadi interaksi antara lebih kurang dua pihak terkait, maka akan ada peraturan yang mempunyai fungsi pengendalian. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk menciptakan masyarakat yang tertib dan bermoral. Salah satu cara untuk menciptakan komunikasi yang baik dan benar adalah dengan menerapkan etika.

Etika merupakan dasar utama dalam pembentukan moral dan karakter seorang individu. Sesuai dengan pernyataan (Rahmaniyah, 2010) etika merupakan pendidikan yang sangat penting karena etika menyangkut moral seseorang dalam bertingkah laku dan berkomunikasi. Oleh sebab itu etika haruslah dibentuk dan diajarkan pada seorang individu sejak masih kecil, bahkan sejak seorang anak masih pada usia dini. Komunikasi yang etis yaitu ketika seseorang berkomunikasi secara jujur dan kooperatif. Etika dalam komunikasi pun dipengaruhi oleh prinsip moral sesuai dengan lingkungan sosialnya. Etika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Etika berkomunikasi khususnya pada etika kesopanan menjadi topik utama yang akan kami berikan kepada siswa sekolah Sanggar SAJA. Materi akan disampaikan secara teori, praktek, dan interaktif dengan tema “4 Kata Ajaib (Permisi, Tolong, Maaf, dan Terimakasih)”. Dengan harapan akan adanya peningkatan moral serta etika anak siswa sekolah Sanggar SAJA dalam berkomunikasi.

Tujuan Program

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Mengetahui faktor-faktor penghambat yang dapat mempengaruhi pendidikan anak di sekolah Sanggar SAJA
2. Memberikan edukasi komunikasi kepada para siswa SD di sekolah Sanggar SAJA
3. Membantu memfasilitasi alat-alat tulis guna melancarkan kegiatan belajar kepada siswa SD Sanggar Saja

2. METODE PELAKSANAAN

Tahapan Pra Kegiatan

Pada tahap ini, panitia memulai persiapan dengan melakukan observasi mengenai sekolah yang akan dijadikan sebagai tempat pengabdian. Panitia pelaksana memutuskan Sekolah Sanggar

SAJA sebagai tempat melakukan kegiatan. Kami melakukan survei mandiri pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 di Sekolah Sanggar SAJA yang terletak di Jalan Petak Asem Selatan No 29, Penjaringan, Jakarta Utara. Pada hari tersebut kami mengadakan peninjauan dengan tujuan agar mengetahui faktor penghambat serta kegiatan apa yang cocok untuk kami berikan terhadap siswa-siswi Sekolah Sanggar SAJA.

Gambar 1.
Pelaksanaan Survei



Selanjutnya pada hari Selasa, 12 September 2023 kami bertemu dengan Bapak Reinhard Hutabarat SE selaku kepala sekolah Sanggar SAJA. Pada pertemuan kedua ini, kami membahas lebih dalam mengenai konsep penyuluhan yang ingin dijalankan di sekolah Sanggar SAJA dan materi apa yang ingin kami berikan terhadap siswa-siswi tingkat dasar. Kami juga berdiskusi mengenai tanggal dan waktu pelaksanaan yang tepat untuk kedua belah pihak. Selain itu, Panitia dan Kepala Sekolah Sanggar SAJA telah memutuskan materi yang akan diberikan kepada siswa-siswa.

Gambar 2.
Diskusi dengan Kepala Sekolah Sanggar SAJA



Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, panitia memulai kegiatan pada hari Selasa, 19 September 2023, berlangsung selama satu hari yang diawali dengan pelaksanaan kata sambutan oleh ketua panitia pelaksana kepada para siswa Sekolah Dasar Sanggar SAJA dan kepada kepala sekolah, Bapak Reinhart. Semua siswa dan panitia telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana, demikian pula panitia pelaksana melakukan tugas sesuai rencana dan tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan ini terlaksana dengan tertib, lancar dan aman.

Seluruh tahap pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan baik berkat kerjasama dan dukungan dari semua pihak yang terkait, baik dari dosen pembimbing, Kepala sekolah Sanggar SAJA, panitia pelaksana, para siswa-siswa Sekolah Dasar Sanggar SAJA, serta semua pihak terkait lainnya.

Manfaat pendidikan etika sejak usia dini antara lain:

1. Terdapat bekal pendidikan untuk jenjang berikutnya

Pendidikan prasekolah dapat menjadi solusi yang baik untuk pembelajaran anak di masa depan. Jika anak dibiasakan belajar sejak kecil, maka ketika memasuki jenjang pendidikan selanjutnya, ia akan lebih siap dan cepat. Hal ini membantu anak menyerap pengetahuan dengan lebih baik.

2. Membantu mengembangkan emosi dan kecerdasan anak

Pendidikan usia dini juga dapat berkontribusi terhadap perkembangan emosi dan kecerdasan anak. Selain itu, anak juga mungkin memiliki sikap yang lebih sabar, mandiri, dan mudah bergaul dengan orang lain. Anak-anak juga akan belajar berhitung, membaca dan menulis serta dilatih untuk mengekspresikan kreativitasnya melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menggambar dan menyanyi. Pengalaman yang diperoleh dapat meningkatkan kecerdasan.

3. Kepribadian anak menjadi lebih positif

Salah satu hal terpenting dalam pendidikan anak usia dini adalah membantu anak menjadi manusia yang lebih baik. Dengan berinteraksi dengan teman, belajar dan bersenang-senang, anak dapat mengendalikan stres dan belajar memecahkan masalah. Hal ini dapat membuat anak cenderung memiliki kepribadian yang lebih positif di kemudian hari.

Gambar 3.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang pelaksana peroleh dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu, melakukan edukasi etika komunikasi kepada siswa-siswi Sekolah Sanggar SAJA, meningkatkan keakraban siswa-siswi melalui games yang diberi. Panitia pelaksana juga memberikan donasi berupa alat tulis untuk fasilitas siswa-siswi Sekolah Sanggar SAJA. Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada hari Selasa, 19 September 2023 di Sekolah Sanggar SAJA.

Kegiatan terlaksana dengan baik dan sesuai apa yang direncanakan dihadiri oleh tim pelaksana, Bapak Reinhard selaku kepala sekolah serta 46 siswa tingkat dasar Sekolah Sanggar SAJA. Bapak Reinhard menyetujui materi yang akan kami berikan kepada murid, karena berkesinambungan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh Bapak Reinhard kepada

muridnya yaitu mengenai pendidikan moral dan karakter terhadap murid. Materi yang diberikan panitia merupakan etika komunikasi yang dirangkai menjadi “4 Kata Ajaib (Permisi, Tolong, Maaf, dan Terimakasih)”. Menyesuaikan dengan umur siswa-siswi, panitia juga memberikan materi dengan menggunakan metode presentasi dan menari bersama diiringi oleh lagu “4 Kata Ajaib” karya Naura Ayu untuk meningkatkan interaksi dan pendekatan bersama. Sesudah memberikan materi, murid-murid diarahkan untuk bermain *games* tebak gaya dan tebak profesi yang dibagi menjadi lima kelompok untuk meningkatkan kebersamaan sesama. Kegiatan diakhiri dengan membagikan alat tulis serta makan siang untuk murid sebagai bentuk apresiasi keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan bersama ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Etika berkomunikasi harus dipelajari sejak kecil, agar siswa-siswa memiliki sopan santun dan moral yang baik, oleh karena itu pelaksana berinisiatif untuk memberi materi mengenai “4 Kata Ajaib”. Pengabdian kepada masyarakat yang pelaksana lakukan telah dapat memberikan edukasi seputar etika berkomunikasi yang diterima baik oleh kepala sekolah dan siswa-siswa Sekolah Sanggar SAJA.

Saran: Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan maka pelaksana dapat memberikan saran perlu dilakukan lebih banyak edukasi etika berkomunikasi baik secara teori maupun praktik kepada siswa-siswa Sekolah Sanggar SAJA.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Pertama kami sebagai panitia pelaksana mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sisca Aulia selaku Dosen Pembimbing selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlangsung. Tidak lupa kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Reinhard Hutabarat SE selaku Kepala Sekolah Sanggar SAJA yang telah mempercayakan siswa-siswinya kepada kami, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching Dengan Pendekatan Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Jurnal Pedagogia ISSN 2089 - 3833*, 5(1), 35-46.
- Fatimah, I., Lindayaswari, E. R., & Hariyani, R. (2014). Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat. *"CUCAK RUWO" Club Becak Prawioratman Warga Yogya Sebagai Upaya Branding Becak Wisata di Yogyakarta*, 1-7.
- Ihsani, A. F. A., & Febriyanti, N. (2021). Etika Komunikasi Sebagai Kontrol Keesalehan Virtual dalam Perilaku Bermedia Masyarakat di Era Digital. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 02, 24-35.
- Oktarima, D., Hasyim, A., & Nurmalisa, Y. (2017). Persepsi Guru Tentang Menurunnya Adab Sopan Santun Siswa Kepada Guru di SMP PGRI 6 Bandar Lampung. 1-13.
- Qomariyah, N. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan "Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler" Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 64-70.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 7(3), 413-440.